

B a b : IV

KESIMPULAN

IV.1. Pariwisata dan Kerajinan

Yogyakarta memiliki banyak potensi wisata dan merupakan daerah tujuan wisata potensial, juga banyak terdapat para seniman dan pengrajin yang selalu “taat” menghasilkan karya karya seni yang dibutuhkan wisatawan sebagai cinderamata. Namun hingga saat ini hasil seni dan kerajinan tersebut belum mendapatkan *wadah* yang layak dan refresentatif untuk ditampilkan kepada khalayak umum.

IV.2. Pelestarian

Pasangrahan Tamansari sebagai cikal bakal Keraton dan Kota Yogyakarta keberadaannya saat ini makin terlupakan, semakin hari semakin bertambah kerusakan dan kehilangannya. Sehingga jika tidak ada pihak yang memperhatikannya maka beberapa tahun lagi Yogyakarta akan kehilangan bukti asal mulanya, untuk itulah pentingnya pelestarian (*Adaptive Re-Use*) bangunan Pulau Cemeti menjadi *Gedung Pameran Kerajinan*.

IV.3. Pelestarian Kawasan Kampung Taman

Pelestarian kawasan Kampung Taman menjadi penting dan tak terlepaskan dari pelestarian bangunan Pulau Cemeti mengingat antara kawasan (lingkungan sekitar) dgn Gedung Pameran Kerajinan harus *saling mendukung* keberadaannya. Sehingga pelestarian kawasan Kampung Taman agar mampu mendukung keberadaan Gedung Pameran Kerajinan adalah *Memantapkan Kampung Taman sbg kawasan Industri Kerajinan*, yaitu :

- Meletakkan Lokasi & Site Gedung Pameran Kerajinan pada kawasan Kampung Taman
- Membina hubungan dagang (promosi & pemasaran) antara produk kerajinan secara umum dengan produk kerajinan dari kawasan Kampung Taman.

- Membina dan mengembangkan kegiatan pendukung keberadaan Gedung Pameran Kerajinan pada kawasan sehingga kawasan memiliki kegiatan bisnis dan ekonomis yang tinggi, antara lain :
 - Kegiatan Pameran & Promosi
 - Kegiatan Penjualan
 - Kegiatan Rekreasi
 - Kegiatan Hiburan & Seni
 - Kegiatan Pariwisata & Pendidikan

IV.4. Gedung Pameran Kerajinan

Bangunan Pulau Cemeti sebagai Gedung Pameran Kerajinan memiliki fungsi sebagai tempat : *Pameran, Promosi dan Penjualan* hasil produk Kerajinan. Kegiatan yg dilaksanakan secara tetap (dlm bangunan) & temporer (di luar bangunan), dikelola oleh pihak swasta yang ditunjuk untuk operasionalnya, sedangkan wewenangnya berada di bawah Kanwil Perdagangan Prop. DIY.

Secara fungsi dan lingkup kegiatan direncanakan bertaraf Nasional, sehingga sesuai tuntutan fungsi dan kegiatan terwadahi (bisnis dan ekonomis) sangat tinggi. Untuk itu bangunan Gedung Pameran Kerajinan memiliki fungsi :

- Fungsi Fisik : yaitu memberikan tempat (space) yang khusus dan permanen serta sebagai wadah bagi hasil kerajinan industri DIY.
- Fungsi Pamer : yaitu menampilkan ragam dan jenis hasil hasil kerajinan.
- Fungsi Promosi : yaitu menawarkan keunggulan / keindahan produk kerajinan
- Fungsi Penjualan : yaitu memasarkan hasil hasil industri kerajinan .

Sebagai bangunan bersejarah pada awalnya, maka nilai sejarah dan arsitektur bangunan tetap dipertahankan dengan tidak merubah fisik bangunan. Pemecahan permasalahan melalui pola sirkulasi bangunan dan pola penataan ruang (organisasi ruang), yaitu :

- Pola sirkulasi ruang : memadukan sirkulasi kegiatan pameran / promosi dengan kegiatan melestarikan sejarah bangunan .
- Pola organisasi ruang : mengutamakan pelestarian bangunan bersejarah didukung kegiatan yang secara ekonomis menguntungkan, sehingga pengaruh pola organisasi ruang mikro (bangunan) dengan organisasi ruang makro (kawasan) sangat erat.

Sehingga pemakaian baru bangunan Pulau Cemeti dan kehadiran bangunan Pameran Kerajinan memang diperlukan oleh kota Yogyakarta & Kampung Taman.